

HASIL PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR INTERNAL PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI
LAKBAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA SEBAGAI OBJEK WISATA
ANDALAN**

Lidya Pomantow¹, Veronica A. Kumurur², Hanny Poli³, Octavianis H.A.Rogi⁴

¹Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado
(^{2,3,4}) Staf pengajar jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi

Abstrak. Salah satu sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Minahasa Tenggara adalah wisata pantai, wisata ini dapat menarik perhatian banyak wisatawan karena keindahan alamnya, objek wisata ini cukup berpotensi untuk dapat dikembangkan sebagai objek wisata andalan di Kabupaten Minahasa Tenggara karena memiliki keindahan alam yang alami. Objek wisata Pantai Lakban saat ini dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara. Kabupaten Minahasa Tenggara mempunyai beberapa objek wisata potensial yang dapat memberikan kontribusi bagi pendapat daerah, namun salah satu objek yang bisa menjadi objek wisata andalan yaitu Objek Wisata Pantai Lakban. Namun dari potensi tersebut terdapat beberapa permasalahan yang ada diantaranya yaitu kondisinya belum begitu bagus, baik dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas. Hal ini dapat kita lihat bahwa produk wisata yang ditawarkan masih seadanya dengan kata lain fasilitas pariwisata yang ada masih kurang, sedangkan masalah aksesibilitas yaitu kurang tersedianya angkutan umum yang menuju lokasi objek wisata dan kondisi jalan masuk menuju objek wisata masih ada yang rusak, tidak tersedianya tempat sampah, jaringan listrik dan telekomunikasi didalam objek wisata, kurangnya promosi dan pemasaran yang dilakukan masih bersifat lokal, sedangkan pengelolaan objek wisata ini ditangani oleh dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara, belum ada kerjasama dengan pihak investor atau swasta, dan lainnya. Dari beberapa permasalahan diatas yang menjadi inti permasalahan yang terdapat di Objek Wisata Pantai Lakban ini adalah belum adanya strategi pengembangan yang tepat dalam pengembangan objek wisata ini. Tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan strategi yang tepat untuk dapat mengembangkan dan menjadikan objek wisata ini sebagai objek wisata andalan. Dengan studi ini, diharapkan objek wisata ini dapat dikenal oleh masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan diatas, maka ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu mengidentifikasi dan merumuskan strategi. Identifikasi dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik faktor-faktor internal dan eksternal yang mendukung pengembangan objek wisata Pantai Lakban sebagai objek wisata andalan, sedangkan untuk menentukan strategi yang tepat dalam pengembangan objek wisata ini menggunakan teknik analisis SWOT. Dalam strategi pengembangan ini diarahkan untuk lebih meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Juga diharapkan adanya inovasi sehingga wisatawan tertarik dan merasa tidak bosan terhadap objek wisata Pantai Lakban. Selain itu juga dalam pengembangannya ini diharapkan dapat melibatkan investor swasta, masyarakat dan instansi lain yang terkait dalam pengembangan objek wisata ini.

Kata Kunci: Pariwisata, Strategi Pengembangan, Objek Wisata Andalan, Objek Wisata Pantai Lakban

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya sektor pariwisata. Usaha mengembangkan dunia pariwisata Indonesia ini didukung dengan UU nomor 10 Tahun 2009 tentang

Kepariwisataan yang menyebutkan keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat, dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini,

meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata yang berupa kekayaan alam yang indah, keragaman flora fauna, seni budaya, peninggalan sejarah, benda-benda purbakala, serta kemajemukan budaya.

Salah satu daerah yang mempunyai potensi cukup besar untuk dijadikan suatu daerah tujuan wisata yang diandalkan adalah Kabupaten Minahasa Tenggara Propinsi Sulawesi Utara. Kabupaten Minahasa Tenggara mempunyai potensi pariwisata yang besar dan beragam. Mulai dari objek wisata alam, objek wisata budaya dan bahkan objek wisata minat khusus. Pariwisata bukan saja merupakan primadona pengembangan perekonomian di daerah ini tetapi diharapkan akan menjadi menjadi pilar utama dalam rangka meraih masa depan yang lebih baik.

Salah satu potensi wisata yang menjadi objek wisata andalan di Kabupaten Minahasa Tenggara adalah objek wisata pantai Lakban. Objek Wisata Pantai Lakban terletak di Desa Ratatotok Timur, Kecamatan Ratatotok yang berjarak + 34 Km dari Rataan Ibukota Kabupaten Minahasa Tenggara. Saat ini objek wisata ini dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Tenggara.

Keindahan alam dari objek wisata pantai Lakban ini sangat bagus. Akan tetapi objek wisata ini hingga saat ini belum dapat dikembangkan dan di kelola secara optimal, seperti Fasilitas, sarana dan prasarana belum disediakan dan belum memadai bagi wisatawan dan belum dapat memenuhi kebutuhan para wisatawan. Untuk dapat mengembangkan Objek wisata Pantai Lakban menjadi objek wisata andalan di Kabupaten Minahasa Tenggara, maka perlu adanya Strategi Pengembangan objek wisata tersebut agar dapat dilakukan beberapa hal seperti pembangunan dan pengembangan, aksesibilitas, fasilitas sarana dan prasarana untuk dikembangkan dengan perencanaan dan pengelolaan yang lebih baik dan professional serta menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata pantai Lakban.

Objek wisata pantai lakban memiliki potensi untuk dikembangkan, namun sampai saat ini belum ada promosi sehingga masih minimnya pengunjung yang datang. Oleh

karena itu untuk mengetahui penyebab sesungguhnya dan memperoleh solusi dalam mengatasi masalah ini perlu dilakukan analisis dengan memahami faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata ke pantai lakban agar dalam pengembangannya objek wisata ini dijadikan sebagai tujuan utama para wisatawan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mendukung pengembangan objek wisata Pantai Lakban sebagai objek wisata andalan;

Strategi dan pengembangan Pariwisata

Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, yang disertai penyusunan suatu cara atau tujuan yang dapat dicapai. Menurut Chandler dalam Rangkuti (2002 : 3) Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya tujuan jangka panjang.

Menurut Yoeti (1997: 2-3), pengembangan pariwisata perlu memperhatikan beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Wisatawan (*Tourist*)
- 2) Transportasi
- 3) Atraksi/objek wisata
- 4) Fasilitas pelayanan
- 5) Informasi dan promosi

Objek Wisata

Menurut Fandeli (2000: 58) objek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.

Gamal Suwanto, dalam bukunya yang berjudul dasar-dasar pariwisata (1997 : 19) menyebutkan objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah. Selanjutnya objek wisata ini dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu :

1. Objek wisata dan daya tarik wisata alam.
Objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan dan kekayaan alam.

2. Objek wisata dan daya tarik budaya.
Objek dan daya tarik bersumber pada kebudayaan, seperti peninggalan sejarah, museum, atraksi kesenian, dan objek lain yang berkaitan dengan budaya.
3. Objek wisata dan daya tarik pada minat khusus
Objek wisata daya tariknya bersumber pada minat khusus wisatawan itu sendiri, misalnya olah raga, memancing dan lainlain.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Dalam dunia pariwisata dibedakan atas objek wisata yang biasa dan objek wisata andalan. Untuk objek wisata biasa adalah objek wisata yang tidak memiliki suatu potensi dan daya tarik yang bisa menarik pengunjung, sedangkan objek wisata andalan menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2010 adalah objek wisata yang memiliki sumber daya alam yang berpotensi dan berdaya tarik bagi wisatawan serta yang ditujukan untuk pembinaan cinta alam, baik dalam kegiatan alam maupun setelah pembudidaya.

Pantai Lakban Ratatotok

Lakban adalah sebutan atau dialeg orang Filipina yang berasal dari kata *logpond*. Sejak saat itu sebutan lakban sudah membudaya dikalangan masyarakat termasuk pantai Buyat disebut-sebut juga sebagai lakban, padahal lakban sesungguhnya yang dimaksud oleh orang Filipina adalah dermaga tempat penampungan dan pengapalan kayu yang terletak di Teluk Totok yang saat ini dikenal dengan nama Lakban Port.

Pada masa PT. Newmont Minahasa Raya beroperasi, daerah Pantai Buyat mengalami perubahan yang cukup signifikan, yakni dengan dibangunnya lokasi objek wisata yang terletak dipinggiran Pantai Buyat dan wilayah Lakban di Teluk Totok oleh PT. Newmont Minahasa Raya, sehingga menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke tempat ini.



Gambar 2.1 Objek Wisata Pantai Lakban

Faktor Internal dan Faktor Eksternal

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan sumberdaya objek yang akan menentukan kekuatan dan kelemahan objek wisata. Sumberdaya objek wisata ini meliputi sumberdaya manusia, seperti pengalaman, kemampuan, pengetahuan, keahlian, dan pertimbangan. Faktor internal adalah faktor-faktor berupa daya tarik wisata yang meliputi kekuatan dan kelemahan dalam menarik wisatawan di objek wisata Pantai Lakban. Analisis faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan dilakukan untuk mengetahui kondisi daerah tersebut secara internal. Lingkungan internal merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh dan menentukan terhadap penentuan strategi yang akan diformulasikan.

b. Faktor Eksternal

Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada diluar organisasi dan perlu dianalisis untuk menentukan kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threath*) yang akan dihadapi. Faktor eksternal adalah faktor-faktor berupa daya tarik wisata yang meliputi peluang dan ancaman dalam menarik wisatawan di objek wisata Pantai Lakban. Analisis eksternal yang meliputi peluang dan ancaman dilakukan untuk mengetahui posisi daerah dalam berhadapan dengan lingkungan eksternalnya. Lingkungan jauh atau lingkungan eksternal merupakan lingkungan yang berada di luar kendali perusahaan dan pada umumnya tidak secara langsung mempengaruhi perusahaan. Yang termasuk lingkungan jauh atau eksternal adalah ekonomi, sosial, politik, teknologi, dan ekologi.

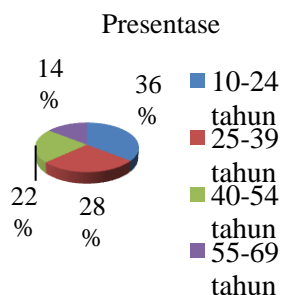
METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pengelompokannya dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi lapangan, melakukan wawancara, dan pengisian kuesioner oleh responden. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Tenggara yang juga merupakan pengelola pantai lakban dan Dinas-dinas yang terkait.

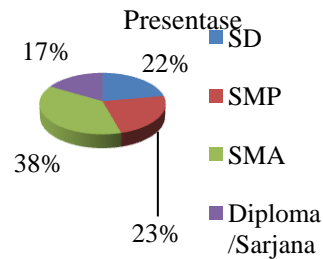
Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*, yakni teknik pengumpulan sampel secara acak dengan tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel yang akan diambil antara lain sampel dari pihak pengunjung di Pantai Lakban dan masyarakat yang tinggal di sekitar Pantai Lakban. Pemilihan responden dari pihak pengunjung dan masyarakat yang tinggal di sekitar Pantai Lakban karena mereka merupakan pihak yang berkaitan atau berinteraksi secara langsung dengan objek wisata Pantai Lakban. Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis kualitatif dengan dua metode, yaitu metode analisis statistik deskriptif sederhana dan analisis SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 90 responden yang terdiri dari 50 laki-laki dan 40 perempuan, atau 56% laki-laki dan 44% perempuan. Maka diperoleh hasil bahwa berdasarkan kelompok umur pengunjung didapat proporsi yang lebih banyak datang berkunjung adalah kelompok umur 10-24 Tahun. Berikut ini presentase kelompok umur yang berkunjung



Presentase Tingkat Pendidikan Terakhir



Faktor Internal dan Faktor Eksternal

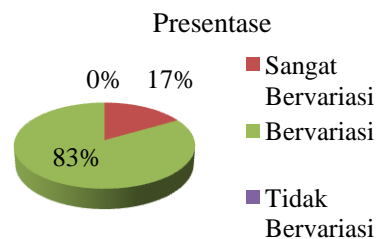
Berdasarkan literatur yang ada faktor internal adalah faktor-faktor berupa daya tarik wisata yang meliputi kekuatan dan kelemahan dalam menarik wisatawan di objek wisata Pantai Lakban, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor berupa daya tarik wisata yang meliputi peluang dan ancaman dalam menarik wisatawan di objek wisata Pantai Lakban. Setelah peneliti melakukan observasi ada beberapa yang dikategorikan dalam faktor internal dan faktor eksternal.

Variabel	Yang diteliti
Faktor-faktor Internal	Atraksi Objek wisata Daya tarik/Potensi alam Manajemen pengelolaan objek / promosi Fasilitas/sarana
Faktor-faktor Eksternal	Sosial-ekonomi masyarakat Transportasi Infrastruktur

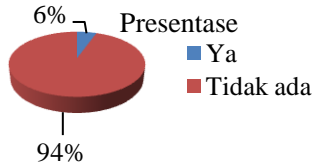
Faktor Internal

a) Atraksi

Atraksi merupakan salah satu faktor pendukung untuk dapat menarik minat para pengunjung untuk dapat berkunjung dan melihat secara langsung objek wisata Pantai Lakban. Berdasarkan pendapat pengunjung keragaman jenis kegiatan wisata yang dapat dilakukan wisatawan pada objek wisata Pantai Lakban dapat di lihat pada tabel dibawah ini.



Presentase pendapat pengunjung mengenai pagelaran seni, tari-tarian daerah sering ditampilkan didalam objek wisata Pantai Lakban

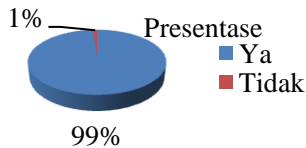


Terlihat bahwa sampai saat ini atraksi yang berupa pagelaran seni, dan tari-tarian daerah belum ada yang ditampilkan di Pantai Lakban, sesuai hasil wawancara dengan anggota Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selaku pengelola objek wisata Pantai Lakban atraksi pagelaran seni dan tari-tarian daerah akan ada dalam waktu dekat.

b) Daya tarik / Potensi

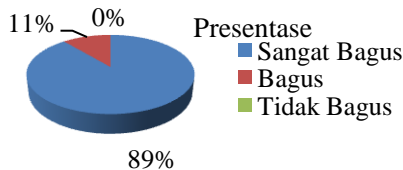
Suatu objek wisata yang memiliki potensi / daya tarik merupakan salah satu faktor pendukung dalam mengembangkannya sehingga dapat menarik minat para wisatawan atau pengunjung untuk datang ke objek wisata tersebut.

Presentase apakah Objek wisata Pantai Lakban sangat menarik dikunjungi karena wisata alam dan pemandangan alam.



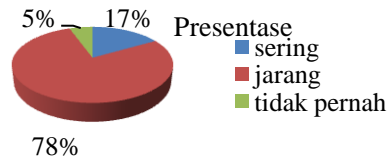
Berdasarkan hasil pendapat pengunjung diatas, maka semua responden yang ada menyatakan bahwa objek wisata Pantai Lakban sangat menarik dikunjungi karena wisata alamnya dan memiliki pemandangan yang indah.

Presentase pendapat responden mengenai potensi alam yang dimiliki objek wisata Pantai Lakban

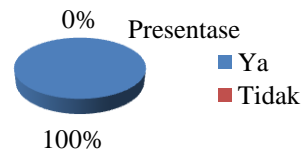


c) Promosi Objek Wisata

Suatu objek wisata untuk dapat dikenal dan diketahui oleh banyak orang, maka diperlukan promosi yang harus dilakukan oleh pengelola yang ada. Presentase objek wisata Pantai Lakban sering diperkenalkan atau dipromosikan



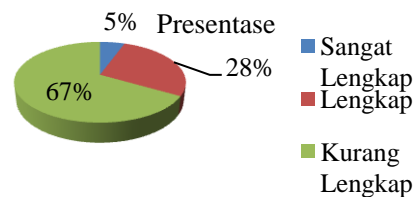
Presentase apakah masyarakat setempat ikut memperkenalkan objek wisata Pantai Lakban



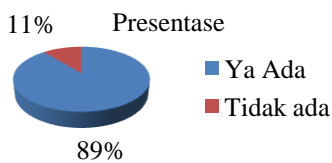
Dari hasil keseluruhan faktor promosi baik yang dilakukan dalam acara pemerintahan, pameran dan dari masyarakat setempat sebenarnya bisa menarik pengunjung yang lebih banyak lagi untuk datang berkunjung ke objek wisata Pantai Lakban sehingga objek wisata ini bisa dijadikan objek wisata andalan di Kabupaten Minahasa Tenggara.

d) Sarana dan Prasarana

Suatu objek wisata untuk dapat menarik minat pengunjung yang datang berkunjung ke objek wisata tersebut membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pengunjung selama ada didalam objek wisata tersebut. Presentase ketersediaan fasilitas informasi, rumah makan, tempat sampah didalam objek wisata Pantai Lakban

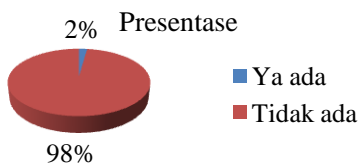


Presentase tersedianya tempat untuk beribadah bagi para pengunjung didalam objek wisata Pantai Lakban



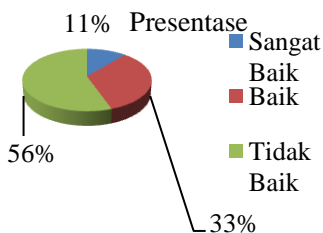
Berdasarkan hasil diatas menyatakan bahwa sarana untuk tempat beribadah bagi para pengunjung yang datang berkunjung tersedia

Presentase tempat untuk menginap bagi para pengunjung yang ingin tinggal



Akomodasi atau tempat untuk menginap bagi para pengunjung adalah salah satu sarana yang penting keberadaannya, karena sarana ini sangat dibutuhkan oleh wisatawan atau pengunjung yang bertempat tinggal jauh dari lokasi objek wisata Pantai Lakban.

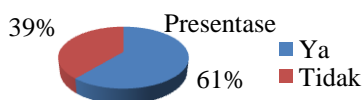
Fasilitas umum dan fasilitas penunjang merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke suatu objek wisata,



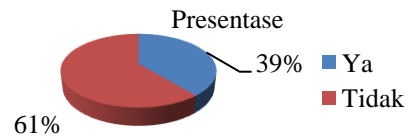
Faktor Eksternal

a) Sosial-Ekonomi Masyarakat

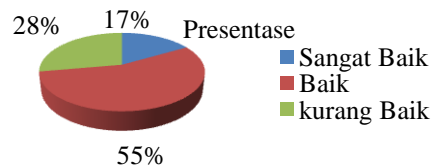
Keikutsertaan masyarakat sekitar dalam mengembangkan objek wisata merupakan salah satu faktor yang penting, karena dengan adanya objek wisata di daerah mereka bisa turut membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Presentase apakah dengan adanya objek wisata Pantai Lakban masyarakat sekitar tidak lagi kesulitan mencari nafkah



Presentase keikutsertaan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Lakban dalam menjaga keamanan objek wisata Pantai Lakban sendiri untuk kenyamanan para pengunjung.

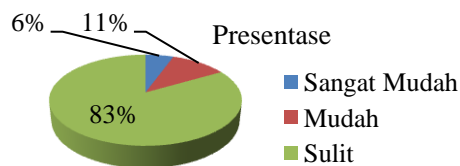


Sikap masyarakat sekitar pun menjadi salah satu penunjang dalam mengembangkan objek wisata Pantai Lakban, karena jika sikap masyarakat sekitar tidak baik terhadap pengunjung maka pengunjung tidak akan mau datang lagi berkunjung ke objek wisata pantai lakban ini. Presentase apakah sikap masyarakat sekitar ramah terhadap pengunjung yang datang

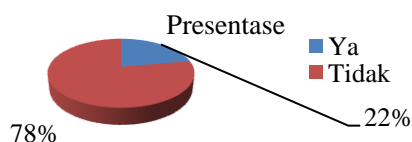


b) Transportasi

Pada masa-masa sekarang ini para wisatawan atau pengunjung yang ingin mengunjungi suatu objek wisata memperhitungkan kemudahan dalam menjangkau objek wisata yang dituju. Semakin dekat dengan tempat tinggal mereka semakin sering mereka berkunjung dan semakin banyak pengunjung yang datang, sebaliknya jika semakin jauh dengan tempat tinggal mereka maka akan jarang mereka mengunjungi objek wisata tersebut. Presentase kemudahan menjangkau objek wisata Pantai Lakban



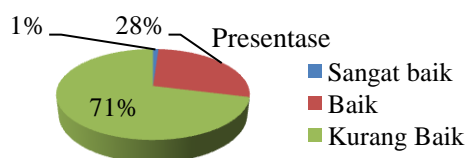
Angkutan umum merupakan salah satu faktor pendukung dalam pengembangan objek wisata pantai lakban. Karena bagi para wisatawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi, mereka membutuhkan angkutan umum untuk menuju atau sampai ke objek wisata tujuan mereka. Presentase apakah ada angkutan umum yang menuju ke objek wisata Pantai Lakban



Selain transportasi darat ada juga transportasi laut, namun untuk transportasi laut ke objek wisata Pantai Lakban sendiri sampai saat ini belum ada.

c) Infrastruktur

Kondisi jalan untuk menuju ke objek wisata sangatlah penting diperhatikan karena dengan adanya dukungan infrastruktur yang baik maka pengunjung yang datang pun akan banyak. Presentase kondisi jalan menuju objek wisata Pantai Lakban



Dengan dukungan kondisi infrastruktur yang baik maka terciptalah suatu keamanan dan kenyamanan pengunjung selama melaksanakan wisata. Tanpa adanya jalan yang baik dan mampu menghubungkan dengan tempat-tempat penting seperti bandara, biro perjalanan, hotel, tempat perbelanjaan dan lain sebagainya maka kehidupan pariwisata tidak akan berjalan lancar. Selain infrastruktur jalan ada juga infrastruktur lainnya seperti jaringan listrik, air bersih dan telekomunikasi. Untuk jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi diluar objek wisata Pantai Lakban memiliki jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi tapi tidak sampai masuk ke dalam objek wisata Pantai Lakban. Sedangkan untuk ketersediaan air bersih, masyarakat sekitar yang ada

menggunakan air dari sumur yang digali sendiri, karena untuk air yang dari PDAM sendiri belum ada.

Berikut ini adalah matriks SWOT untuk strategi pengembangan objek wisata Pantai Lakban.

KESIMPULAN

Faktor-faktor internal mendukung dalam pengembangan objek wisata Pantai Lakban, yaitu :

1. Atraksi
 - Keagamaan jenis wisata yang bisa dilakukan di Pantai Lakban itu bervariasi
2. Potensi / Daya Tarik
 - Objek wisata Pantai Lakban menarik dikunjungi karena wisata alam dan pemandangan alam yang di miliki oleh Pantai Lakban itu bagus
3. Promosi objek wisata
 - Keikutsertaan masyarakat dalam memperkenalkan objek wisata Pantai Lakban
4. Sarana dan prasarana
 - Ketersediaan lahan atau tempat parkir untuk menampung kendaraan pengunjung yang datang berkunjung ke Pantai Lakban

Faktor-faktor eksternal yang mendukung dalam pengembangan objek wisata Pantai Lakban adalah Sosial – Ekonomi Masyarakat, yang terdiri atas:

- Masyarakat sekitar tidak lagi kesulitan mencari nafkah
- Keramahan sikap masyarakat terhadap pengunjung yang datang berkunjung ke objek wisata Pantai Lakban

Strategi untuk mengembangkan objek wisata

DAFTAR PUSTAKA

- Freddy Rangkuti, 2009. Strategi Promosi Yang Kreatif, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Freddy Rangkuti, 2010. Analisis SWOT, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Freddy Rangkuti, 2011. SWOT Balanced Scorecard, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

- Gamal Suwanto, SH, 1997. Dasar-Dasar Pariwisata Edisi II, Yogyakarta : Andi
- M . Aziz Firdaus, 2012. Metode penelitian, Jelajah Nusa. Tangerang
- Pendit, Nyoman S, 1999. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Spillane, James, J, 1994. Pariwisata Indonesia Kanisius. Yogyakarta.
- Wahab, Salah dkk, 1997. Pemasaran Pariwisata. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Wardiyanto, 2011. Perencanaan Pengembangan Pariwisata. Lubuk Agung. Bandung
- Yoeti, Oka A, 1990. Pengantar Ilmu Pariwisata. Angkasa. Bandung.
- Yoeti, Oka A, 1996. Pemasaran Pariwisata. Angkasa. Bandung.
- Yoeti, Oka A, 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Adam Muakhor, Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Randusanga Indah Kabupaten Brebes Sebagai Objek Wisata Unggulan, Semarang, 2008.
- Dewi Kusuma Sari, Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang, Semarang, 2011.